

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi Regional (PDRB) memberikan pengaruh yang bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Jawa. Terdapat beberapa penyebab yang mengakibatkan ketidakmampuan pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan diantaranya adalah perkembangan teknologi dan struktur ekonomi informal.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan pengaruh yang bernilai positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Jawa. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai IPM menunjukkan kualitas SDM yang semakin unggul. Tenaga kerja yang berkualitas berperan dalam memaksimalkan produktivitas dan mampu mengurangi angka pengangguran. Berkurangnya tingkat pengangguran menandakan kondisi tenaga kerja mampu diserap lebih banyak oleh pasar kerja.
3. Upah Minimum (UMP) memberikan pengaruh yang bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Jawa. Ternyata kondisi naik dan turunnya tingkat upah tidak selalu berhubungan dengan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Penyebabnya adalah tujuan ditetapkan besaran upah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja.
4. Nilai Investasi (PMDN) memberikan pengaruh yang bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Jawa. Salah satu penyebab yang mendasari kondisi tersebut yakni pihak investor lebih tertarik untuk berinvestasi melalui mesin-mesin produksi yang dinilai lebih efisien dalam meningkatkan kualitas hasil produksi perusahaan.
5. Secara keseluruhan, Pertumbuhan Ekonomi Regional, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum dan Nilai Investasi memberikan kontribusi yang tidak terlalu besar dalam menjelaskan fenomena naik-turunnya Kesempatan Kerja di Pulau Jawa.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

A. Saran Teoritis

- 1) Disarankan untuk penelitian sejenis berikutnya yang akan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap kesempatan kerja di Pulau Jawa, agar menambahkan data periode tahun penelitian dari sebelum 2015 atau minimal data sejumlah 10 tahun.
- 2) Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian terkait analisis pengaruh variabel bebas terhadap kesempatan kerja, disarankan untuk memperbaharui variabel penduga lainnya yang dinilai memiliki pengaruh lebih besar seperti jumlah usaha, jumlah tenaga kerja, nilai investasi asing dan variabel penduga kuat lainnya.

B. Saran Praktis

- 1) Pemerintah diharapkan dapat merancang kebijakan yang mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui penyediaan lapangan pekerjaan. Pemerintah perlu memperkuat strategi dalam perluasan kesempatan kerja bagi angkatan kerja khususnya di Pulau Jawa.
- 2) Pemerintah diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya manusia yang besar di Pulau Jawa melalui program perbaikan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah perlu memperbaiki kualitas pendidikan dan menyediakan bentuk pelatihan yang dapat menambah keterampilan para tenaga kerja sebagai modal dalam pembangunan manusia.